

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimental dengan analisis secara deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dilakukan secara retrospektif. Data kuantitatif pada penelitian ini meliputi data penggunaan obat, data persentase obat yang masuk obat kelompok A, kelompok B, kelompok C, kategori V, kategori E, dan kategori N. Sedangkan untuk data kualitatif mengacu pada gambaran perencanaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Tahun 2022.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2023 sampai Februari tahun 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dari penelitian ini terdiri dari seluruh data pemakaian obat yang tersedia di instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang tahun 2022.

##### **2. Sampel**

Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* merupakan sampel tidak secara acak dan diambil sesuai dengan kriteria sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah semua data pemakaian obat dari bulan Januari-Desember 2022.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel. Definisi operasional juga merupakan petunjuk mengukur variabel.

1. Perencanaan obat merupakan adalah kegiatan dalam menetapkan jenis, jumlah obat sesuai dengan kebutuhan dan anggaran yang tersedia di rumah sakit dengan menggunakan metode yang tepat. Untuk mendapatkan informasi terkait perencanaan obat dapat dilakukan dengan wawancara.
2. Pengadaan adalah kegiatan dalam merealisasikan perencanaan dengan tujuan agar tersedia obat dengan jenis dan jumlah yang cukup sesuai kebutuhan dengan mutu yang terjamin serta dapat diperoleh pada saat diperlukan. Informasi terkait dengan pengadaan obat dapat dilakukan dengan wawancara.
3. Analisis ABC adalah metode yang digunakan untuk mengelompokkan obat dari pemakaian anggaran yang besar ke anggaran kecil yang dilakukan dengan cara mengelompokkan ke dalam kelas A dengan kumulasi 75%, kelas B menyerap kumulasi 20%, dan kelas C menyerap kumulasi 5%.
4. Metode VEN adalah metode pengelompokkan obat berdasarkan efek terapi yang dilakukan dengan mengelompokkan obat kedalam kelompok vital (V), kelompok esensial (Esensial), dan kelompok non esensial (N).
5. Metode ABC-VEN adalah metode yang mengkombinasikan antara kelompok ABC dan klasifikasi VEN ke dalam suatu matriks.

#### **E. Variabel Penelitian**

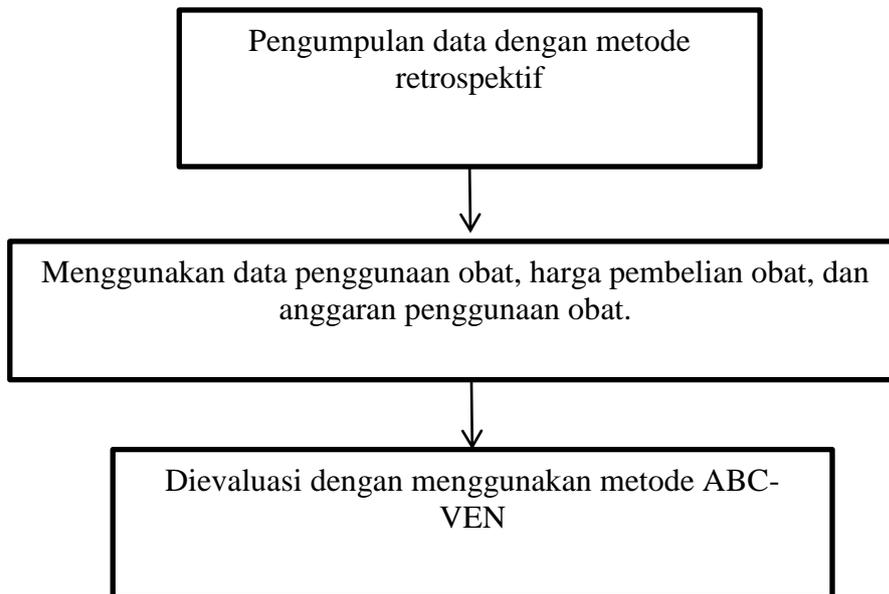
Variabel adalah sifat atau karakteristik yang dapat memberikan nilai terhadap sesuatu (manusia dan benda). Variabel merupakan suatu fasilitas untuk mengukur penelitian.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perencanaan obat sedangkan variabel tergantungnya yaitu penggolongan obat berdasarkan kelompok ABC-VEN.

#### **F. Pengumpulan Data**

## 1. Langkah Pengumpulan Data

### a. Kuantitatif



**Gambar 3. 1 Pengumpulan Data Kuantitatif**

### b. Kualitatif

Untuk data kualitatif adalah data proses perencanaan dan pengadaan obat di Rumah Sakit Sultan Agung Semarang. Informasi terkait dengan perencanaan dan pengadaan obat didapatkan dari wawancara dengan responden.

## G. Pengolahan Data

### 1. Kuantitatif

Pengolahan data dilakukan dengan cara :

#### a. Editing data

Dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pemeriksaan terhadap data yang akan diteliti dan mengetahui jumlah obat yang akan diteliti di Instalasi Farmasi RSI Sultan Agung Semarang.

#### b. Entry data

Tahap dalam memasukkan data di komputer untuk mempermudah pengolahan data.

c. Tabulasi

Memasukkan tabel data sesuai dengan penelitian.

2. Data Kualitatif

a. Wawancara melalui proses tanya jawab untuk mengumpulkan data penelitian

b. Reduksi data

c. Penyajian data

d. Kesimpulan untuk memaparkan hasil penelitian

## H. Analisis Data

1. Gambaran Perencanaan Obat

Penelitian ini menggunakan analisis domain (*Domain Analysis*) untuk melihat gambaran umum dan menyeluruh tentang obyek yang diteliti. Hasilnya berupa deskripsi objek yang akan diteliti.

2. Menentukan obat yang masuk kelompok A, B, C dan V, E, N

Data yang sudah didapatkan kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan metode ABC dan VEN. Analisis ABC lebih fokus pada persediaan obat yang nilainya tinggi atau mahal. Sedangkan analisis VEN lebih kepada efek terapi obat. Cara melakukan analisis data yaitu

a. Menuliskan harga satuan obat

b. Menghitung jumlah pemakaian obat dengan cara :

Menghitung total pemakaian obat yang diperoleh dari data pemakaian obat pada bulan Januari – Desember pada tahun 2022

c. Hitung total pemakaian masing-masing obat dengan cara :

Total pemakaian obat = harga satuan × jumlah pemakaian obat

d. Menghitung % nilai kumulatif dengan cara :

$$\% \text{ Nilai komulatif} = \frac{\text{total Pemakaian setiap obat}}{\text{total pemakaian obat seluruhnya}} \times 100\%$$

e. Menghitung nilai kumulatif

$$\text{Nilai Kumulatif} = \% \text{ Nilai Kumulatif pertama} + \% \text{ Nilai Kumulatif kedua}$$

f. Mengkategorikan obat yang masuk kelompok A yang masuk kumulasi 75%, kelompok B masuk kumulasi 20% dan kelompok C masuk kumulasi 5%.

g. Mengkategorikan obat yang masuk kelompok obat vital (V), esensial (E) dan non esensial (N).

3. Menentukan obat yang menjadi prioritas

Cara menentukan obat yang menjadi prioritas dapat dilakukan dengan mengkombinasikan metode ABC-VEN (RUSYDI and Prassetiyo 2022). Kombinasi dan klasifikasi ABC dan VEN memberikan matriks yang terdiri dari kategori I, II, dan III. Kategori I terdiri dari kelompok obat AV, BV, CV, AE dan NA. Kategori II terdiri dari BE, CE, dan BN. Kategori III terdiri dari kelompok obat CN.

**Tabel 3. 1 Matrik Analisis ABC-VEN**

<i>ABC/</i> <b>VEN</b>	<b>Vital (V)</b>	<b>Esensial (E)</b>	<b>Non Esensial (N)</b>
<b>Always (A)</b>	AV	AE	AN
<b>Better (B)</b>	BV	BE	BN
<b>Control (C)</b>	CV	CE	CN